**ABSTRAK**

**Penelitian ini berjudul “Fungsi Program Dikmas Lantas Dalam Meningkatkan Kesadaran Berlalu Lintas”. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi program Dikmas Lantas dalam meningkatkan kesadaran pengendara motor akan tertib berlalu lintas di kota Bandung.**

**Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengeditan, pemberian kode, tabulasi, dan pemrosesan data.**

 **Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh hasil bahwa Fungsi Program Dikmas Lantas dalam meningkatkan kesadaran masyarakat sudah cukup baik. Peneliti menganalisis bahwa pada teori Difusi Inovasi ini bertujuan menyamakan persepsi terhadap ide-ide baru yang disosialisasikan dengam informasi pelengkap untuk meniadakan keterbatasan dari pesan-pesan yang disampaikan. Polrestabes Bandung Kanit Dikyasa dalam meningkatkan kesadaran pengendara motor mengenai tertib berlalu lintas selama ini sudah dianggap mampu, yang mana terbukti ide-ide baru Polrestabes Bandung Kanit Dikyasa mampu membuat kesadaran pengendara motor meningkat. Terlihat dari hasil penyebaran angket yang rata-rata menyetujui program Dikmas Lantas tersebut diatas 50%. Hal ini dapat dikatakan berhasil namun belum mencapai sempurna.**

**Hal-hal yang ingin peneliti rekomendasikan sebagai bahan masukan ialah hendaknya dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat (Dikmas lantas) harus dilakukan sedini mungkin sehingga tumbuh kesadaran dari Masyarakat dan sebagai anggota Polri kita tidak boleh sebatas bicara tetapi juga memberikan pengajaran dengan menjadi teladan di jalan raya, serta memberikan tindakan tegas terhadap setiap pelanggaran yang ditemui. Meningkatkan pembinaan untuk menumbuhkan kesadaran dan perlu ada pola prioritas dalam kegiatan Dikmas Lantas dengan menciptakan pilot projek (percontohan) tertib berlalu lintas bagi para pelajar, mulai dari TK, SD, SMP maupun SMA dengan membentuk kelompok-kelompok binaan seperti Saka Bhayangkara, PKS, Kamra lantas dan lain sebagianya.**